

## ABSTRAK

Zakat merupakan salah satu instrumen dalam mengentas kemiskinan, karena masih banyak lagi sumber dana yang bisa dikumpulkan seperti infaq, sedekah, wakaf, wasiat, hibah serta sejenisnya. Sumber dana tersebut merupakan pranata keagamaan yang berkaitan secara fungsional dengan upaya pemecahan masalah kemiskinan dan kepincangan sosial.

Pada penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif yaitu penelitian dengan pendekatan spesifik mengungkapkan fakta dalam hubungan sebab akibat, bersifat eksploratif untuk mencari keterangan apa strategi, kekuatan dan kelemahan, dan peluang dan tantangan.

Hasil pada penelitian ini yaitu : 1). Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) memiliki beberapa strategi dalam pengentasan praktek riba pada pedagang kaki lima dengan cara memberikan bantuan modal usaha kepada para mustahik yang ingin mendirikan sebuah usaha atau ingin memperbesar usahanya. Dalam strategi-strategi tersebut lembaga IZI menggunakan analisis SWOT untuk menganalisanya. Sehingga dari pihak IZI bisa mengetahui kelemahan, kelebihan maupun ancaman yang dihadapi pihak IZI dalam pengentasan praktek riba pada pedagang kaki lima. 2). Dengan adanya bantuan modal usaha yang diberikan lembaga IZI kepada mustahik dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian para mustahik, yang sebelumnya kehidupannya serba tidak mencukupi dan sekarang kehidupannya sudah mulai sejahtera dengan diberikannya bantuan yang berguna dan juga oara mustahik terjauh dari yang namanya riba. 3). Selain itu IZI juga memberikan pendampingan khusus bagi para mustahik dengan cara sosialisasi, pendampingan rohani dan pemberian dukungan atau motivasi agar para mustahik memiliki pemikiran terhadap usaha yang akan mereka jalankan.

Kata Kunci : Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (Izi), Praktek Riba dan Pedagang Kaki Lima Kota Palembang